

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan survei. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Fadli (2021) Penelitian kualitatif tidak menggunakan prosedur statistik sebagai dasar analisis, melainkan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku yang diamati.

Pendekatan survei dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari subjek penelitian mengenai kondisi, pengalaman, maupun pandangan mereka terhadap suatu fenomena. Survei kualitatif dilakukan dengan menggali data melalui pertanyaan terbuka, wawancara, observasi, dan pengumpulan informasi secara mendalam pada situasi nyata. Sejalan dengan pendapat Fatimaningrum (2021) Dalam penelitian survei kualitatif, data yang diperoleh tidak berbentuk angka, tetapi berupa deskripsi yang menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan.

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif survei karena peneliti ingin memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran guru dalam menerapkan kemandirian anak usia 3–4 tahun melalui *toilet training*. Penelitian ini berfokus pada proses pelaksanaan *toilet training*, bentuk peran guru, serta perkembangan kemandirian anak selama kegiatan berlangsung. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru, dan dokumentasi sehingga informasi yang diperoleh lebih lengkap dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di KB Muara Kasih, yang berlokasi di Desa Golan, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur. KB Muara Kasih merupakan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang melayani anak usia kelompok bermain, khususnya usia 3–4 tahun. Lembaga ini berada dalam lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan aspek kognitif, sosial, emosional, bahasa, motorik, serta kemandirian anak.

Peneliti memilih KB Muara Kasih sebagai tempat penelitian karena lembaga tersebut masih terdapat anak usia 3–4 tahun yang kemampuan *toilet training* nya belum berkembang secara maksimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menerapkan *toilet training* guna menumbuhkan kemandirian anak usia 3–4 tahun.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu sekitar 5 bulan.

Rincian waktu pelaksanaan penelitian disajikan dalam tabel jadwal kegiatan berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2026																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Penyusunan Proposal																				
3.	Perijinan Penelitian																				
4.	Pengambilan Data																				
5.	Analisis Data																				
6.	Penyusunan Laporan																				

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data tersebut di gunakan untuk memperoleh informasi dan data yang akurat berkaitan dengan peran guru dalam menerapkan keandirian anak usia 3-4 tahun *melalui toilet training*.

Menurut (Nasution, 2023) sumber data primer adalah sumber data dari subjek penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini, data primer

diperoleh melalui Teknik wawancara dan observasi dengan guru kelas dan kepala sekolah.

Tabel 3.2 sumber data primer

No.	Data Primer	Jumlah Narasumber
1.	Guru Kelas	2
2.	Kepala Sekolah	1

Kemudian data penelitian sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh melalui media perantara. Yang berarti data ini didapatkan tidak langsung oleh peneliti akan tetapi dari sumber lain. Data sekunder bertujuan sebagai pelengkap dari data primer yang sudah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data sekunder di peroleh dari beberapa dokumen pendukung yang berkaitan dengan peran guru dalam menerapkan keamndirian anak usia 3-4 tahun melalui *toilet training*.

Tabel 3.3 sumber data sekunder

No.	Data Sekunder
1.	Profil KB Muara Kasih
2.	Modul Perencanaan Toilet Training
3.	Buku Penilaian Toilet Training

D. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedaang diamati. Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk

mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian secara sistematis untuk bisa menjawab rumusan masalah dan tujuan.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri, yang berarti peneliti berperan sebagai alat penelitian yang mengumpulkan, menginterpretasikan, dan menganalisis data secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan sesuai dengan fokus penelitian.

1. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk dokumen tertulis maupun visual yang berkaitan dengan penelitian. dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil wawancara dan observasi mengenai peran guru dalam menerapkan kemandirian anak usia 3-4 tahun melalui *toilet training*.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai alat bantu peneliti untuk melakukan pengamatan secara sistematis terhadap perilaku dan aktivitas penelitian. Dalam penelitian ini, pedoman observasi digunakan untuk mengamati secara bagaimana peran guru dalam menerapkan kemandirian anak usia 3-4 tahun melalui *toilet training*.

Tabel 3.4 Pedoman Observasi

No.	Peran Guru	Pernyataan Perilaku yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Pendidik	Guru menyampaikan langkah-langkah toilet training kepada anak sebelum kegiatan dimulai.			
		Guru menyesuaikan cara mengajar toilet training dengan kemampuan masing-masing anak (misalnya memberi bantuan lebih banyak kepada anak yang belum mampu, dan membiarkan anak yang sudah mampu mencoba sendiri).			
2.	Pembimbing	Guru mendampingi anak secara langsung di dekat toilet saat anak pertama kali atau masih kesulitan menggunakan toilet, dengan memberi arahan langkah demi langkah secara lisan.			
		Guru mengingatkan anak secara verbal untuk pergi ke toilet pada waktu-waktu tertentu.			
3.	Fasilitator	Guru menyediakan atau memastikan tersedianya perlengkapan toilet yang sesuai usia anak.			
		Guru memastikan kondisi toilet bersih, aman, dan dapat diakses anak secara			

No.	Peran Guru	Pernyataan Perilaku yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
		mandiri sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.			
4.		Guru memberikan pujian secara lisan kepada anak yang sudah bisa ke toilet sendiri.			
	Motivator	Guru menyemangati anak yang masih ragu atau takut mencoba toilet dengan menggunakan kalimat dorongan yang positif			
5.		Guru mencontohkan atau mengingatkan anak untuk selalu menyiram toilet setelah digunakan dan mengembalikan perlengkapan toilet ke tempat semula.			
	Teladan	Guru mencontohkan secara langsung atau melalui media cara mencuci tangan yang benar.			

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah alat bantu berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan terarah untuk memperoleh data informasi secara mendalam dari narasumber.

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Guru Kelas

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Peran Guru	Pendidik	Sebagai pendidik, bagaimana Ibu merancang kegiatan pembelajaran yang secara khusus bertujuan mengajarkan anak usia 3-4 tahun cara melakukan toilet training secara mandiri?
2		Pembimbing	Sebagai pembimbing, bagaimana Ibu membimbing anak secara bertahap dalam melakukan rangkaian kegiatan toilet training, mulai dari mengenali dorongan ingin buang air hingga mencuci tangan?
3		Fasilitator	Sebagai fasilitator, fasilitas atau media apa yang Ibu siapkan untuk mendukung anak agar mampu melakukan toilet training secara mandiri?
4		Motivator	Sebagai motivator, bentuk dorongan atau penguatan positif apa yang Ibu berikan ketika anak berhasil melakukan kegiatan di toilet secara mandiri?
5		Teladan	Sebagai teladan, bagaimana Ibu memberikan contoh langsung kepada anak tentang cara menggunakan toilet yang benar, mencuci tangan, dan menjaga kebersihan kamar mandi?

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Peran Guru	Pendidik	Sebagai pendidik, bagaimana guru merancang kegiatan pembelajaran yang secara khusus bertujuan mengajarkan anak usia 3-4 tahun cara melakukan toilet training secara mandiri?
2		Pembimbing	Sebagai pembimbing, bagaimana guru membimbing anak secara bertahap dalam melakukan rangkaian kegiatan toilet training, mulai dari mengenali dorongan ingin buang air hingga mencuci tangan?
3		Fasilitator	Sebagai fasilitator, fasilitas atau media apa yang Ibu siapkan untuk mendukung anak agar mampu melakukan toilet training secara mandiri?
4		Motivator	Sebagai motivator, bentuk dorongan atau penguatan positif apa yang Ibu berikan ketika anak berhasil melakukan kegiatan di toilet secara mandiri?
5		Teladan	Sebagai teladan, bagaimana guru memberikan contoh langsung kepada anak tentang cara menggunakan toilet yang benar, mencuci tangan, dan menjaga kebersihan kamar mandi?

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif survey, sehingga pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh informasi yang mendalam. Menurut Sugiyono (2019) Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Teknik tersebut digunakan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan mampu menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data melalui dokumen tertulis maupun gambar yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Vii & Al-husna, (2025) Dokumentasi merupakan pengambilan atau pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis atau visual. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, jumlah peserta didik, foto kegiatan pembelajaran, serta catatan perkembangan kemandirian anak.

2. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung aktivitas atau perilaku subjek penelitian di lapangan. Menurut (Sugiyono, 2019) Observasi sebagai Teknik

pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik lain.

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian. Dalam penelitian, observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan *toilet training* di sekolah, seperti cara guru membimbing anak menuju toilet, memberikan arahan, membantu anak membersihkan diri, serta membiasakan anak mencuci tangan setelah menggunakan toilet.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber yang dipilih, baik guru maupun kepala sekolah, dengan menggunakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru dan kepala sekolah untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menerapkan *toilet training*, strategi yang digunakan, kendala yang dihadapi, serta perkembangan kemandirian anak selama kegiatan berlangsung.

F. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi nyata di lapangan sehingga hasil penelitian dapat dipercaya. Menurut (Sugiyono, 2019) Uji keabsahaan data dalam penelitian, masih sering ditekankan pada validitas dan reabilitas. Validitas

merupakan ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Terdapat empat validitas untuk menjamin dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu. 1). Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data dan temuan penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Uji kredibilitas data dilakukan melalui beberapa Teknik yaitu triangulasi, triangulasi sumber, triangulasi Teknik, triangulasi waktu. Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan yaitu triangulasi Teknik untuk membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. 2). Pengujian *Transferability*. Dalam penelitian kualitatif pengujian transferability berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dialihkan pada konteks atau situasi lain yang memiliki karakteristik yang relative sama. 3). Pengujian dependability dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menunjukkan bahwa proses penelitian telah dilakukan secara konsisten, sistematis, dan dapat ditelusuri. Dalam penelitian ini, pengujian dependability dilakukan dengan cara mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara rinci dan sistematis. 4). Pengujian confirmability dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa hasil dan temuan penelitian benar-benar didasarkan pada data yang diperoleh di lapangan, bukan pada asumsi, pendapat, atau subjektivitas peneliti. Dalam penelitian ini, pengujian confirmability

dilakukan dengan cara menyediakan bukti-bukti yang jelas dan dapat ditelusuri terhadap setiap temuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah, menyusun, dan menafsirkan data yang diperoleh selama penelitian sehingga menghasilkan informasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif survei, analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis untuk menemukan makna dan kesimpulan dari fenomena yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2019), Teknik Analisis Data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang mudah untuk difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Dirujuk dari Miles & Huberman analisis data memiliki 4 tahapan yaitu. Langkah pertama adalah Pengumpulan Data, Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam analisis data kualitatif. Pada tahapan ini peneliti

mengumpulkan data melalui Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk diolah datanya. Langkah kedua adalah Reduksi Data, Reduksi Data merupakan proses dalam memilih, menyederhanakan, dan merangkum data yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini peneliti memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Langkah ketiga Penyajian Data, Penyajian data merupakan data yang sudah di reduksi dalam bentuk yang mudah dipahami. Data bisa disajikan berupa uraian naratif, tabel, atau bagan. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti melihat pola, hubungan, atau kecenderungan yang muncul dari data penelitian. Langkah terakhir Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, Tahap terakhir adalah kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. proses penelitian berlangsung agar tetap konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan. Verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik (triangulasi).

H. Prosuder Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian agar proses penelitian berjalan secara sistematis dan terarah. Dalam penelitian kualitatif survei, prosedur penelitian dilakukan mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

Prosedur penelitian bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Menurut Ardiansyah dkk (2023) prosedur penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa

tahapan, tahap pertama yaitu tahap pra lapangan, Tahap pra lapangan merupakan tahap persiapan sebelum penelitian dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti menentukan lokasi penelitian, menyusun rancangan penelitian, menyiapkan instrumen penelitian, serta mengurus perizinan penelitian. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan penelitian, Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahap pengumpulan data di lapangan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan *toilet training*, wawancara dengan guru, serta mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan *toilet training* dan perkembangan kemandirian anak usia 3–4 tahun. Tahap ketiga yaitu tahap analisis data, Tahap analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari lapangan. Data dianalisis secara sistematis agar menghasilkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan yang terakhir yaitu tahap penyusunan laporan, Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir penelitian yang dilakukan dengan menyusun seluruh hasil penelitian secara sistematis dalam bentuk skripsi. Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian mengenai peran guru dalam menerapkan kemandirian anak usia 3–4 tahun melalui *toilet training* di KB Muara Kasih Desa Golan Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun secara sistematis sesuai pedoman penulisan skripsi.